

ABSTRACT

PROBLEMS OF INHERITANCE DISTRIBUTION IN THE FAMILY (A STUDY IN SIDOKERTO VILLAGE, MOJOWARNO DISTRICT, JOMBANG REGENCY)

S U G I A N A

NIM: 212374201005

The division of inheritance within the family is a problem that often causes conflict, both within the extended family and within the extended family. This study examines how the inheritance distribution process is carried out in Sidokerto Village, Mojowarno District, Jombang Regency. What factors influence the distribution of inheritance in Sidokerto Village, Mojowarno District, Jombang Regency? The methodology used in this study is empirical juridical. The results of this study indicate that the majority of people in this village use a customary inheritance law system that emphasizes equal rights among heirs, regardless of gender. However, a small portion of the community applies Islamic law, which regulates the distribution of inheritance based on the principle of two to one for men and women. This inheritance distribution practice often gives rise to conflict, especially when there are differing views between customary law and Islamic law. Factors influencing inheritance distribution in this village include local traditions, the level of legal understanding, and the socio-economic conditions of the heirs. In many cases, family deliberation is the primary mechanism for reaching agreement, supported by village officials as neutral mediators. Furthermore, the inheritance distribution process begins with the collection of inherited assets and the determination of heirs.

Keywords: Problems, Distribution, Watari's Assets

ABSTRAK

PROBLEMATIKA PEMBAGIAN HARTA WARIS DALAM KELUARGA (STUDI DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN MOJOWARNO KABUPATEN JOMBANG)

S U G I A N A

NIM: 212374201005

Pembagian harta waris dalam keluarga merupakan salah satu masalah yang sering kali menimbulkan konflik, baik dalam keluarga besar. penelitian ini meneliti tentang Bagaimana proses pembagian harta waris dilakukan di Desa Sidokerto Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Faktor apa yang mempengaruhi pembagian harta waris di Desa Sidokerto Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di desa ini menggunakan sistem hukum waris adat yang menekankan kesetaraan hak antar ahli waris, tanpa membedakan jenis kelamin. Namun, sebagian kecil masyarakat menerapkan hukum Islam yang mengatur pembagian dengan prinsip dua banding satu untuk laki-laki dan perempuan. Praktik pembagian waris ini sering kali menimbulkan konflik, terutama ketika terdapat perbedaan pandangan antara hukum adat dan hukum Islam. Faktor-faktor yang memengaruhi pembagian waris di desa ini meliputi tradisi lokal, tingkat pemahaman hukum, dan kondisi sosial-ekonomi ahli waris. Dalam banyak kasus, musyawarah keluarga menjadi mekanisme utama untuk mencapai kesepakatan, didukung oleh perangkat desa sebagai mediator yang netral. Selain itu, proses pembagian waris diawali dengan pendataan harta peninggalan, penentuan ahli waris,

Kata Kunci: Problematika, Pembagian, Harta Waris